

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower yang ada di Kota Pekanbaru.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh pengukuran yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh seseorang untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak sanggup untuk mempelajari semua yang ada populasi tersebut maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk semua populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja tetap yang bekerja pada Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 254 orang. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sistematis *Propositional Stratified Random Sampling* yaitu penarikan sampel responden dilakukan secara acak pada setiap masing-masing strata dengan pengambilan sampel responden sebanyak 10% atau 25 orang.

Adapun jumlah populasi dan sampel tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Tenaga Kerja Pada Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower di Pekanbaru Tahun 2017

No	Kelompok Kerja	Populasi	Sampel
2	Staff	60	5
3	Karyawan	126	14
4	Driver	78	6
Jumlah		264	25

Sumber : Data Olahan, 2018

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan jenis dan sumber data primer dan sekunder. Adapun data primer dan sekunder yang penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer ini bersumber dari data yang dikumpulkan dari responden secara langsung (wawancara) dan melalui daftar pertanyaan pada 25 tenaga kerja yang terdapat pada Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower Pekanbaru yang meliputi :

- a. Identitas responden
- b. Tingkat pendidikan responden
- c. Status responden
- d. Jumlah tanggungan responden
- e. Berapa banyak tingkat upah yang diperoleh

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui catatan-catatan dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari :

a. Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower

- 1) Gambaran umum mengenai Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower Pekanbaru

b. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

- 1) Data jumlah BTS Tower dan Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower

c. Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

- 1) Data Upah Minimum Kota Pekanbaru

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

- a. Kuisioner yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden sehubungan dengan masalah yang diteliti yang telah dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan.
- b. Interview yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara berdialog langsung atau wawancara dengan responden yang menyangkut hal yang belum terjangkau dalam daftar pertanyaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode yang membahas permasalahan dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga diperoleh gambaran tentang permasalahan yang sebenarnya. Kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan tersebut. Metode ini mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat kesejahteraan tenaga kerja dengan menggunakan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini.

b. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang menganalisa data dengan menggunakan model-model matematika dan statistik. Pada dasar perkembangan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel seperti besarnya pendapatan tenaga kerja.

Dalam menganalisis tingkat produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja di Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower Pekanbaru dapat dilihat dari besarnya upah yang diterima oleh tenaga kerja dibandingkan dengan Upah Minimum Kota Pekanbaru, untuk mengetahui apakah upah yang diterima oleh tenaga kerja di Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower Pekanbaru apakah sudah memenuhi Upah Minimum Kota Pekanbaru.

Tabel 3.2 : Upah Minimum (UMK) Di Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Tahun	UMK (Rp)
1	2017	2.352.577

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, 2017

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa Upah Minimum (UMK) di Kota Pekanbaru tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.352.577,-

Untuk menganalisis apakah upah tenaga kerja Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower Pekanbaru dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dilakukan dengan cara membandingkan tingkat upah yang diterima oleh tenaga kerja Industri Jasa Pemeliharaan BTS Tower Pekanbaru dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang ada di Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 : Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Dalam Sebulan Di Kota Pekanbaru Sesuai Dengan Tanggungan Keluarga Tahun 2017

No	Keterangan	Kebutuhan Hidup Layak (KHL) (Rp)
1.	Lajang	2.352.577
2.	Keluarga Tidak Ada Tanggungan	2.852.577
3.	Keluarga Ada Tanggungan Satu Anak	3.352.577
4.	Keluarga Ada Tanggungan Dua Anak	3.852.577
5.	Keluarga Ada Tanggungan Tiga Anak	4.352.577
6.	Keluarga Ada Tanggungan Empat Anak	4.852.577
7.	Keluarga Ada Tanggungan Lima Anak	5.352.577

Sumber : Data Olahan, 2018

Setiap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Provinsi dan Kabupaten/Kota sangatlah berbeda, karena harus sesuai dengan tempat tinggal dan kebutuhan hidup sehari-hari. Kita bisa lihat dari tabel diatas standar kebutuhan hidup layak (KHL) di Kota Pekanbaru dimulai dari lajang, belum memiliki tanggungan, tanggungan satu anak hingga tanggungan lima anak.